

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif (*correlational studies*). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi ini peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi lain.¹

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatannya menggunakan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel, yaitu hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (X) dan perilaku sosialpesertadidik (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 23 Mijen Semarang bertempat di jalan Raya Mijen, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Dan penulis melakukan penelitian di SMP tersebut pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 selama 20 hari dimulai tanggal 17 Oktober – 5 November 2016.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 1990), hlm. 326-329.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Dalam pengertian lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.³

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 23 Mijen Semarang kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 8 kelas, yang secara keseluruhan berjumlah 260 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), hlm. 103

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa: “untuk sekedar *ancer-ancer* apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek penelitiannya lebih dari 100 diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan dijadikan sumber data sangat luas.⁶ Caranya yaitu dengan melakukan secara acak satu kelas sebagai kelas penelitian dan satu kelas sebagai kelas uji coba instrumen.

Berdasarkan hal tersebut, sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 32 anggota sampel dari jumlah populasi sebanyak 260 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Menurut *F.N. Karlinger* sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep

⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 112

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 121.

jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Dari penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau *variabel independen* (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya suatu fokus atau topik penelitian.⁹

Adapun yang menjadi variabel bebas adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun indikator yang akan dibahas dalam variabel ini yaitu nilai rapor PAI, yang didapat dari ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan semester.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *variabel dependen* (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 97.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm. 57.

Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.¹⁰

Adapun variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah perilaku sosial siswa. Adapun indikator yang akan dibahas dalam variabel ini yaitu sebagai berikut:

- a. Jujur
- b. Toleransi
- c. Tolong-menolong
- d. Menghargai
- e. Pemaaf
- f. Sabar
- g. Kerjasama

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengadakan suatu penelitian metode mempunyai peranan penting karena metode adalah cara yang harus dilakukan di dalam mengumpulkan data yang dapat dijadikan kerangka penelitian, sehingga akan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹¹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

¹⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..... hlm. 57.

¹¹SutrisnoHadi, *Metodologi Research jilid ii*, (Yogyakarta: andi offset, 2000), hlm. 142

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹²

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 yang tertulis dalam buku rapor.

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³ Pada umumnya tujuan penggunaan angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka.¹⁴

Metode angket digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang perilaku sosial peserta didik kelas VIII SMP Negeri 23 Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017. Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 206

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...* hlm. 199.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 84.

memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Telah terlampir pada *lampiran 4 dan 5*.

F. Uji Instrumen Data

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 23 Mijen Semarang.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.¹⁵ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁶

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 65.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 173.

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Sampel

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y

Hasil perhitungan r_{XY} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan = 5% dengan = n = 26. Jika $r_{XY} \geq r_{tabel}$ ini berarti kedua variabel dinyatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{XY} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal diperoleh data sebagai berikut: Telah terlampir pada *lampiran 5 dan 6*.

Tabel 3.1
Analisis Uji Validitas Angket Perilaku Sosial

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.3754	0.334	Valid
2	0.1132	0.334	Invalid

3	0.6233	0.334	Valid
4	0.1359	0.334	Invalid
5	0.73	0.334	Valid
6	0.6885	0.334	Valid
7	0.6142	0.334	Valid
8	0.6307	0.334	Valid
9	0.642	0.334	Valid
10	0.4064	0.334	Valid
11	0.2631	0.334	Invalid
12	0.4455	0.334	Valid
13	0.174	0.334	Invalid
14	0.3925	0.334	Valid
15	0.3913	0.334	Valid
16	0.5903	0.334	Valid
17	0.6544	0.334	Valid
18	0.4748	0.334	Valid
19	0.4586	0.334	Valid
20	0.6524	0.334	Valid
21	0.3804	0.334	Valid
22	0.6244	0.334	Valid
23	0.12	0.334	Invalid
24	0.312	0.334	Invalid
25	-0.196	0.334	Invalid
26	0.3704	0.334	Invalid
27	0.1728	0.334	Invalid
28	0.7169	0.334	Valid
29	0.5732	0.334	Valid
30	0.2614	0.334	Invalid
31	0.3791	0.334	Valid
32	0.5023	0.334	Valid
33	0.7019	0.334	Valid
34	0.682	0.334	Valid
35	0.244	0.334	Invalid

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji coba yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII D yang berjumlah 26 siswa terdapat 25 butir soal instrumen perilaku sosial yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,334 (r_{tabel}).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah pengujian reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.¹⁷

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.¹⁸

¹⁷Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), Hlm. 37.

¹⁸ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 231.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^{2t}} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

K = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ^{2t} = varians total

N = jumlah responden.

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai hitung r dan nilai r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Instrumen dapat dikatakan variabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal untuk butir item angket perilaku sosial diperoleh $r_{11}=0,873$, Sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan N=26 diperoleh $r_{tabel} = 0,334$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel. (*lampiran 7*)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis. Responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data

dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹⁹ Adapun tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Sosial. Dalam analisis ini peneliti memasukkan hasil perolehan nilai tes hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan nilai angket perilaku sosial ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari dua data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya yaitu mencari interval nilai, mencari rentang data (range), menentukan panjang interval, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi serta menentukan kualitas.

a. Mencari nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

N = Jumlah subjek

K = Jumlah kelas interval

Log = Logaritma.

b. Mencari rentang data (range)

$$R = NT - NR$$

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....*, hlm. 207.

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

- c. Menentukan panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

R = Rentang data

K = Nilai interval

- c. Mencari rata-rata (mean) dan standar deviasi

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - X')^2}{N-1}}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah nilai

SD = Standar deviasi

N = Jumlah subjek.²⁰

2. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.²¹

²⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*...., hlm. 35

²¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,Hlm. 79-82

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *chi kuadrat*. Salah satu fungsi dari *chi kuadrat* adalah uji kecocokan. Dalam hal ini kecocokan akan dibandingkan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan. Apakah frekuensi hasil observasi menyimpang atau tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai χ^2 kecil, berarti frekuensi hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menunjukkan adanya kesesuaian yang baik. Jika χ^2 besar, berarti frekuensi hasil observasi berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan H_0 dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan H_0 .

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- 2) Membuat rata-rata dan standar deviasi.
- 3) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas Interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- 4) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- 5) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangi angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda arah (tanda “min” dan “plus”, bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka 0-Z dijumlahkan.
- 6) Menghitung frekuensi yang diharapkan (e_i), dengan cara mengalikan tiap interval dengan jumlah anggota responden.
- 7) Menentukan nilai *chi kuadrat* (χ^2)
- 8) Membandingkan harga χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Bila harga χ^2 lebih kecil (<) atau sama dengan harga χ^2 tabel maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal, dengan dk = (1-a) (dk= k-3), dimana dk = derajat kebebasan, dan ka = banyak kelas pada distribusi frekuensi.²²

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dipakai untuk menguji apakah model linear yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan

²²Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Penelitian*,...hlm. 73-77

keadaannya atautkah tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier, dengan langkah-langkah sebagai berikut.²³

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$)

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$)

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E)

$$JK_E = \sum_k \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{Tc})

$$JK_{Tc} = JK_{res} - JK_E$$

²³Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Penelitian*,... hlm. 89-91

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC})

$$\frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat eror (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JKE}{n-k}$$

11) Mencari nilai uji F

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

12) Menentukan kriteria uji linier, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka

H_0 berarti linier.

H_0 = berarti linier

H_a = tidak linier

13) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau $\alpha=5\%$ menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)} \text{ dimana } db_{TC} = k-2 \text{ dan } db_E = n-k.$$

14) Membandingkan bilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan variabel X dan perilaku sosial peserta didik merupakan Variabel Y. Dalam hal ini digunakan rumus *korelasi product moment* yaitu:

- a. Uji Koefisien Korelasi dengan rumus:²⁴

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Oleh karena

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

Sehingga:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

- b. Kontribusi variabel X dan variabel Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang di berikan oleh variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus:

$$I^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

- c. Uji Signifikan Korelasi dengan rumus:

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

²⁴Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 294-295

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Kriteria:

H_o = Tidak terdapat koefisien antara X dan Y

H_a = Tidak koefisien antara X dan Y.²⁵

Setelah diperoleh hasil korelasi antara variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) (X) dengan perilaku sosial (Y), maka langkah selanjutnya yaitu mencocokkan antara nilai r (koefisien korelasi product moment dengan r table signifikan 1% atau 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai r_{hitung} sama atau lebih besar dengan nilai r_{tabel} maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. Ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dengan nilai r_{tabel} maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan. Ini berarti hipotesis yang diajukan tidak diterima.

²⁵Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 62.